

BAB III

HASIL

A. Analisis Artikel

Dalam penelitian yang dilakukan, peneliti menggunakan metode *Literature Review* yang diambil dari beberapa jurnal, peneliti mengambil 10 jurnal yang terdiri dari 5 jurnal Nasional dan 5 jurnal Internasional dengan judul “Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Kebersihan Pemeliharaan Gigi Dan Mulut Dengan Karies Pada Gigi Anak Prasekolah”. Berikut adalah tabel matriks sintesis artikel penelitian yang relevan :

Tabel 3.1
Matriks Sintesis Artikel Penelitian Yang Relevan

No	Penulis, Tahun dan Judul	Tujuan	Metode	Sampel	Temuan	Kesamaan	Keunikan
1	Ni Putu Chandra Parama Jyoti, Putu Ratna Kusumadewi Giri, Steffano Aditya Handoko, Desak Putu Yuli Kurniati, Luh Wayan Ayu Rahaswanti (2019) Judul : Hubungan tingkat pengetahuan	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan dan perilaku ibu dalam merawat gigi anak terhadap kejadian karies anak di TK Titi Dharma Denpasar	Penelitian ini merupakan penelitian desain <i>cross-sectional</i> analitik	Jumlah sampel penelitian ini adalah 46 ibu serta anak. Teknik pengambilan sampel dengan cara <i>simple random sampling</i> .	A. Kelebihan: 1. Tempat penelitian sudah dicantumkan dalam judul 2. Judul tidak lebih dari 20 kata 3. Abstrak sudah mencantumkan latar belakang, tujuan, metode penelitian, jumlah sampel, hasil penelitian, kesimpulan, dan kata kunci 4. Peneliti sudah menjelaskan alasan penelitian ini	1. Penelitian ini mencari hubungan tingkat pengetahuan ibu dan perilaku dengan kejadian karies gigi pada anak prasekolah 2. Desain penelitian menggunakan <i>cross sectional</i> 3. Penelitian ini untuk responden yang dipilih adalah ibu dengan usia	1. Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dilakukan pembuatan sampling frame, selanjutnya dilakukan pemilihan sampel sebanyak 46 anak secara acak dengan menggunakan software. 2. Ibu dari anak yang terpilih diberikan

No	Penulis, Tahun dan Judul	Tujuan	Metode	Sampel	Temuan	Kesamaan	Keunikan
	dan perilaku ibu dalam merawat gigi anak terhadap kejadian karies anak di TK Titi Dharma Denpasar				<p>penting untuk dilakukan</p> <p>5. Peneliti mencantumkan studi desain dan sampel</p> <p>6. Penyajian data sudah dalam bentuk tabel dan kalimat</p> <p>7. Teori yang dibahas dalam penelitian saling berhubungan dengan apa yang diteliti.</p> <p>8. Peneliti mencantumkan penelitian sebelumnya dalam pembahasan untuk mendukung</p>	anak prasekolah	lembar informed consent dan kusioner yang akan diisi selama 3x24 jam kemudian dilakukan screening untuk mendapatkan angka kejadian karies

No	Penulis, Tahun dan Judul	Tujuan	Metode	Sampel	Temuan	Kesamaan	Keunikan
					<p>hasil penelitian tersebut.</p> <p>9. Prevalensi sudah dijabarkan dengan jelas mulai dari data eksternal ke data internal.</p> <p>B. Kekurangan:</p> <p>1. Metode penelitian tidak mencantumkan waktu penelitian</p> <p>2. Saran tidak dicantumkan baik untuk perawat atau petugas kesehatan lainnya.</p>		
2	Siti Fadlilah (2019).	Penelitian ini bertujuan untuk	Penelitian ini menggunakan desain analitik	Jumlah sampel penelitian ini adalah 64	A. Kelebihan	1. Mencari hubungan tingkat	1. Kuesioner dilakukan uji validitas dan

No	Penulis, Tahun dan Judul	Tujuan	Metode	Sampel	Temuan	Kesamaan	Keunikan
	<p>Judul : Hubungan tingkat pengetahuan orang tua tentang kesehatan gigi dengan terjadinya karies pada anak prasekolah di TK Aisyiyah Bustanul Athfal.</p>	<p>mengetahui hubungan i tingkat pengetahuan orang tua tentang kesehatan gigi dengan terjadinya karies pada anak prasekolah di TK Aisyiyah Bustanul Athfal</p>	<p>korelasi dengan pendekatan <i>cross sectional</i>.</p>	<p>orang ibu dan 64 orang anak. Teknik pengambilan sampel dengan cara <i>random sampling</i>.</p>	<ol style="list-style-type: none"> Judul sudah sesuai dengan isi penelitian Judul tidak lebih dari 20 kata Tempat penelitian dicantumkan dalam judul Abstrak sudah mencantumkan latar belakang, tujuan, metode penelitian, jumlah sampel, hasil penelitian, kesimpulan dan kata kunci. Instrumen yang digunakan untuk mengukur pengetahuan 	<p>pengetahuan orang tua dengan kejadian karies gigi anak prasekolah</p> <ol style="list-style-type: none"> Desain pada penelitian ini menggunakan <i>cross sectional</i> Responden yang dipilih pada penelitian ini adalah anak usia prasekolah 	<p>reliabilitas dengan menggunakan rumus <i>Pearson Product Moment</i> untuk uji validitas dan rumus <i>Alpha Croanbach</i> untuk uji reliabilitas</p> <ol style="list-style-type: none"> Uji statistik yang digunakan pada penelitian ini adalah uji statistik <i>Spearman Rank</i>.

No	Penulis, Tahun dan Judul	Tujuan	Metode	Sampel	Temuan	Kesamaan	Keunikan
					<p>adalah kuesioner.</p> <p>6. Pembahasan sudah sesuai dengan tujuan penelitian</p> <p>7. Pembahasan sudah mencantumkan hasil dari penelitian sebelumnya untuk mendukung hasil penelitian selanjutnya.</p> <p>B. Kekurangan</p> <p>1. Peneliti tidak menjabarkan prevalensi dengan jelas mulai dari data eksternal ke data internal</p> <p>2. Saran tidak dicantumkan</p>		

No	Penulis, Tahun dan Judul	Tujuan	Metode	Sampel	Temuan	Kesamaan	Keunikan
3	Rasuna Ulfah, Naning Kisworo Utami (2020) Judul : Hubungan Pengetahuan Dan Perilaku Orangtua Dalam Memelihara Kesehatan Gigi Dengan Karies Gigi	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan dan perilaku orangtua dengan karies gigi pada anak TK	Penelitian ini menggunakan survey analitik dengan pendekatan <i>cross sectional</i> .	Jumlah sampel penelitian ini adalah 60 ibu yang memiliki anak berusia 5-6 tahun.	baik untuk perawat atau petugas kesehatan lainnya A. Kelebihan: 1. Judul sudah sesuai dengan isi penelitian 2. Pendahuluan telah menjelaskan alasan penelitian ini penting untuk dilakukan 3. Peneliti mencantumkan penelitian sebelumnya dalam pembahasan untuk mendukung hasil penelitian tersebut.	Penelitian ini untuk responden yang dipilih adalah ibu yang memiliki anak berusia 5-6 tahun.	1. Data dari penelitian ini disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dengan prosentase. 2. Dari pengolahan data dilakukan analisis data dengan uji statistik Chi square test

No	Penulis, Tahun dan Judul	Tujuan	Metode	Sampel	Temuan	Kesamaan	Keunikan
	Pada Anak Taman Kanak-Kanak				<p>4. Metode penelitian sudah dicantumkan desain penelitian, jumlah populasi, jumlah sampel yang digunakan, dan teknik pengumpulan data</p> <p>B. Kekurangan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Judul tidak mencantumkan nama tempat penelitian 2. Peneliti tidak mencantumkan waktu penelitian dan teknik sampling yang digunakan 		
4	Yeni Kartika Sari, Yuli Widyastuti,	Tujuan dari penelitian ini adalah untuk	Penelitian ini menggunakan metode	Jumlah sampel penelitian ini adalah seluruh	<p>A. Kelebihan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Judul penelitian sesuai dengan 	1. Mencari hubungan tingkat	Instrumen penelitian ini dengan

No	Penulis, Tahun dan Judul	Tujuan	Metode	Sampel	Temuan	Kesamaan	Keunikan
	Anik Enikmawati (2019) Judul : Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Perawatan Gigi Dengan Kejadian Karies Gigi Pada Anak Pra Sekolah	mengetahui hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang perawatan gigi dengan kejadian karies gigi pada anak pra sekolah	korelasi dengan pendekatan <i>cross sectional</i> .	ibu yang memiliki anak usia 4-6 tahun sejumlah 37 sampel.	apa yang akan dibahas dalam penelitian.. 2. Abstrak sudah mencantumkan latar belakang, metode penelitian, jumlah sampel, hasil penelitian, kesimpulan, dan kata kunci 3. Hasil penelitian dijelaskan sesuai dengan tujuan penelitian 4. Penyajian data sudah dalam bentuk tabel dan kalimat	pengetahuan ibu dengan kejadian karies gigi pada anak prasekolah 2. Desain penelitian menggunakan <i>cross sectional</i> 3. Responden yang dipilih dalam penelitian ini adalah ibu memiliki anak usia 4-6 tahun	menggunakan kuesioner dan lembar observasi, analisa data menggunakan uji <i>contingency coefficient</i>
					B. Kekurangan:- 1. Tempat penelitian tidak		

No	Penulis, Tahun dan Judul	Tujuan	Metode	Sampel	Temuan	Kesamaan	Keunikan
					<p>dicantumkan dalam judul</p> <p>2. Pembahasan dalam penelitian ini tidak mencantumkan hasil dari penelitian sebelumnya untuk mendukung hasil penelitian tersebut</p> <p>3. Peneliti tidak mencantumkan waktu penelitian dan teknik sampling yang digunakan</p> <p>4. Peneliti tidak mencantumkan saran.</p>		

No	Penulis, Tahun dan Judul	Tujuan	Metode	Sampel	Temuan	Kesamaan	Keunikan
5	Donna Budiyanthy (2016). Judul : Hubungan Sikap Dan Sikap Dan Pengertahuan Ibu Tentang Ibu Kebersihan Gigi Dan Kebersihan Mulut Gigi Dan Mulut Dengan Kejadian Karies Gigi Pada Anak Usia 3 – 5 Tahun Di Desa Sei Kepayang Tengah Kabupaten Asahan	<i>Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Hubungan Sikap Dan Pengertahuan Ibu Tentang Ibu Kebersihan Gigi Dan Mulut Dengan Kejadian Karies Gigi Pada Anak Usia 3 – 5 Tahun</i>	Penelitian ini menggunakan analitik dengan rancangan <i>cross sectional</i> .	Jumlah sampel penelitian ini sebanyak 57 orang. Teknik pengambilan sampel dengan cara <i>Proportionate Stratified Random Sampling</i>	A. Kelebihan: 1. Judul sudah sesuai dengan isi penelitian 2. Judul tidak lebih dari 20 kata 3. Abstrak sudah mencantumkan tujuan penelitian, latar belakang, metode penelitian, jumlah sampel, hasil penelitian, kesimpulan, saran dan kata kunci. 4. Pendahuluan telah menjelaskan alasan penelitian ini penting untuk dilakukan	1. Penelitian ini mencari hubungan pengetahuan orang tua dengan kejadian karies gigi anak usia 3-5 tahun 2. Desain penelitian menggunakan cross sectional study	1. Pada penelitian ini analisis data dilakukan dengan uji Chi Square (X^2) pada tingkat kemaknaan sebesar 95% ($\alpha:5\%$) 2. Teknik pengambilan sampel dengan <i>Proportionate Stratified Random Sampling</i>

No	Penulis, Tahun dan Judul	Tujuan	Metode	Sampel	Temuan	Kesamaan	Keunikan
					5. Penyajian data sudah dalam bentuk tabel dan kalimat. 6. Peneliti mencantumkan penelitian lain untuk mendukung hasil penelitiannya 7. Peneliti mencantumkan saran untuk orang tua		
					B. Kekurangan: 1. Abstrak tidak menggunakan bahasa indonesia sehingga sulit dipahami oleh pembaca		

No	Penulis, Tahun dan Judul	Tujuan	Metode	Sampel	Temuan	Kesamaan	Keunikan
					2. Prevalensi tidak dijabarkan dengan jelas 3. Metode penelitian tidak mencantumkan waktu penelitian		
6	Asmaa Alkhtib dan Abdul Morawala (2018) Judul : Knowledge, Attitudes, and Practices of	Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengetahuan, sikap, dan praktik terkait ibu dari anak prasekolah tentang kesehatan mulut di Qatar	Penelitian ini menggunakan metode <i>analisis regresi logistik biner</i>	Jumlah sampel penelitian ini sebanyak 7 ibu.	A. Kelebihan 1. Judul penelitian sesuai dengan apa yang akan dibahas dalam penelitian 2. Judul tidak lebih dari 20 kata 3. Judul sudah mencantumkan nama tempat penelitian 4. Abstrak sudah mencantumkan tujuan penelitian, latar belakang,	1. Mencari hubungan pengetahuan ibu tentang kesehatan mulut anak prasekolah 2. Penelitian menggunakan metode <i>analisis regresi logistik biner</i>	Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan <i>kuesioner</i>

No	Penulis, Tahun dan Judul	Tujuan	Metode	Sampel	Temuan	Kesamaan	Keunikan
	Mothers of Preschool Children About Oral Health in Qatar: A Cross-Sectional Survey				<p>metode penelitian, jumlah sampel, hasil penelitian, kesimpulan, dan kata kunci</p> <p>5. Peneliti menjelaskan di pendahuluan alasan penelitian ini penting untuk dilakukan</p> <p>6. Hasil penelitian dijelaskan sesuai dengan tujuan penelitian</p> <p>7. Penyajian data sudah dalam bentuk tabel dan kalimat.</p> <p>B. Kekurangan:</p> <p>1. Abstrak tidak menggunakan</p>		

No	Penulis, Tahun dan Judul	Tujuan	Metode	Sampel	Temuan	Kesamaan	Keunikan
					bahasa indonesia sehingga sulit dipahami oleh pembaca 2. Prevalensi tidak dijabarkan dengan jelas 3. Metode penelitian tidak mencantumkan teknik sampling dan waktu penelitian 4. Saran tidak membahas rekomendasi untuk peneliti selanjutnya dan tidak mencantumkan untuk orang tua		
7	Haney Lee, Jaegon Kim, Daewoo Lee,	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui	Penelitian ini menggunakan survei kuesioner	Jumlah sampel penelitian ini sebanyak 247 orang tua.	A. Kelebihan: 1. Judul penelitian sesuai dengan apa yang akan	1. Mencari hubungan antara pengetahuan orang tua tentang	Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan

No	Penulis, Tahun dan Judul	Tujuan	Metode	Sampel	Temuan	Kesamaan	Keunikan
	Yeonmi Yang (2018) Judul : Knowledge and Attitude of Parents of Preschool Children about Early Childhood Caries and Dental Caries Prevention	pengetahuan dan sikap orang tua tentang karies anak usia dini dan pencegahan karies gigi			dibahas dalam penelitian. 2. Abstrak sudah mencantumkan, latar belakang, tujuan penelitian, metode penelitian, jumlah sampel, hasil penelitian, kesimpulan, dan kata kunci. 3. Peneliti menjelaskan di pendahuluan alasan dilakukan penelitian ini 4. Hasil penelitian dijelaskan sesuai dengan tujuan penelitian. 5. Penyajian data sudah dalam	karies anak usia dini 2. Penelitian menggunakan survei kuesioner Responden yang dipilih untuk penelitian ini sebanyak 247 orang tua.	<i>kuesioner untuk dianalisis.</i>

No	Penulis, Tahun dan Judul	Tujuan	Metode	Sampel	Temuan	Kesamaan	Keunikan
					<p>betuk tabel dan kalimat.</p> <p>6. Peneliti mencantumkan penelitian sebelumnya untuk mendukung hasil penelitian tersebut.</p>		
					<p>B. Kekurangan:</p> <p>1. Judul tidak mencantumkan nama tempat penelitian</p> <p>2. Abstrak tidak menggunakan bahasa indonesia sehingga sulit dipahami oleh pembaca</p> <p>3. Prevalensi tidak dijabarkan dengan jelas</p>		

No	Penulis, Tahun dan Judul	Tujuan	Metode	Sampel	Temuan	Kesamaan	Keunikan
					muai dari data eksternal ke internal 4. Metode dalam penelitian ini tidak mencantumkan waktu penelitian dan teknik sampling		
8	Nishant Mehta, Anil Ankola, Nitika Chawla, Ladusingh Rajpurohit (2021) Judul : Association of Maternal Oral Health-Related	Penelitian ini memiliki tujuan hubungan pengetahuan dan sikap ibu terkait kesehatan mulut dengan status karies gigi anak prasekolah.	Penelitian ini menggunakan metode potong lintang analitik dengan pendekatan <i>cross-sectional</i>	Jumlah sampel penelitian ini sebanyak 618 anak prasekolah dan ibu. Teknik pengambilan sampel dengan cara <i>Stratified random sampling</i>	A. Kelebihan: 1. Abstrak sudah mencantumkan, latar belakang, tujuan penelitian, metode penelitian, jumlah sampel, hasil penelitian, kesimpulan, dan kata kunci. 2. Pendahuluan telah menjelaskan alasan penelitian	1. Mencari hubungan antara pengetahuan ibu dengan status karies gigi anak prasekolah 2. Desain penelitian menggunakan <i>cross sectional</i> 3. Responden yang dipilih untuk	1. Pengumpulan data dalam penelitian ini <i>dengan menggunakan pendekatan cross-sectional</i> 2. Uji <i>chi-square</i> dilakukan untuk mengetahui hubungan antar variabel penelitian

No	Penulis, Tahun dan Judul	Tujuan	Metode	Sampel	Temuan	Kesamaan	Keunikan
	Knowledge, Attitude, and Socioeconomic Status with Dental Caries Status of Preschoolchildren in Belgaum City: A Cross-Sectional Study				<p>ini penting untuk dilakukan</p> <p>3. Metode penelitian telah mencantumkan desain penelitian, jumlah sampel yang digunakan dan teknik pengumpulan data serta waktu & tempat penelitian</p> <p>4. Hasil penelitian dijelaskan sesuai dengan tujuan penelitian.</p> <p>5. Penyajian data sudah dalam bentuk tabel dan kalimat.</p> <p>6. Peneliti mencantumkan kekurangan dan kelebihan penelitian ini</p>	<p>penelitian ini adalah anak prasekolah dan ibu.</p>	

No	Penulis, Tahun dan Judul	Tujuan	Metode	Sampel	Temuan	Kesamaan	Keunikan
					<p>7. Saran mencantumkan rekomendasi untuk peneliti selanjutnya</p> <p>B. Kekurangan:</p> <p>1. Tempat penelitian tidak dicantumkan dalam penelitian ini</p> <p>2. Peneliti tidak mencantumkan penelitian lain untuk mendukung hasil penelitiannya</p>		
9	A.Bani Hani, J.Tahmassebi, F.Zawaideh (2021)	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengetahuan dan sikap ibu terhadap	Penelitian ini menggunakan metode statistik deskriptif	Sampel dalam penelitian ini adalah 650 ibu yang memiliki anak usia 3-5 tahun 6-7. Teknik	<p>A. Kelebihan:</p> <p>1. Judul penelitian sesuai dengan apa yang akan dibahas dalam penelitian</p>	1. Mencari hubungan pengaruh penggunaan telepon dan menatap layar elektronik	1. Teknik pengambilan data mengisi kuisisioner melalui wawancara tatap muka

No	Penulis, Tahun dan Judul	Tujuan	Metode	Sampel	Temuan	Kesamaan	Keunikan
	Judul : Maternal knowledge on early childhood caires and barriers to seek dental treatment in Jordan	karies gigi pada anak usia dini.		pengambilan sampel ddengan cara kuesioner.	<ol style="list-style-type: none"> 2. Abstrak sudah mencantumkan tujuan penelitian, jumlah sampel, hasil penelitian, kesimpulan, dan kata kunci. 3. Pendahuluan telah menjelaskan alasan penelitian ini penting untuk dilakukan 4. Penelitian ini menggunakan kuesioner menggunakan wawancara tatap muka. 5. Hasil penelitian dijelaskan sesuai dengan tujuan penelitian 6. Penyajian data sudah dalam 	<ol style="list-style-type: none"> 2. Desain penelitian menggunakan cross sectional study 3. Penelitian ini untuk responden yang dipilih adalah 650 ibu. 	2. Penelitian ini menggunakan <i>uji c-square</i>

No	Penulis, Tahun dan Judul	Tujuan	Metode	Sampel	Temuan	Kesamaan	Keunikan
					<p>betuk tabel dan kalimat</p> <p>7. Peneliti mencantumkan penelitian lain untuk mendukung hasil penelitiannya</p> <p>B. Kekurangan:</p> <p>1. Abstrak tidak mencantumkan latar belakang</p> <p>2. Waktu penelitian tidak dicantumkan dalam judul</p> <p>3. Metode penelitian tidak mencantumkan teknik sampling</p>		
10	Busrah Rashid Noaman, Rebwar Fadil	Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi hubungan	Penelitian ini menggunakan <i>descriptive cross-sectional</i>	Sampel dalam penelitian ini adalah 470 anak, kemudian	<p>A. Kelebihan:</p> <p>1. Judul penelitian sesuai dengan apa yang akan</p>	<p>1. Mencari hubungan pengetahuan ibu dengan karies gigi</p>	<p>1. Pengumpulan data menggunakan kuisioner</p>

No	Penulis, Tahun dan Judul	Tujuan	Metode	Sampel	Temuan	Kesamaan	Keunikan
	Khalid, Lezan Dawood Fattah (2019) Judul : Maternal Dental Health Knowledge and Its Relation to The Dental Caries Experience of Their Children in Mamyzawa Camp of Refugees in Erbil, Iraq	pengetahuan ibu dengan kesehatan gigi dan mulut anak.	<i>observational study</i>	dipilih sesuai usia. Ada 79 anak dengan usia 4 tahun (N=43) dan usia 5 tahun (N=36).	dibahas dalam penelitian. 2. Peneliti mencantumkan tempat penelitian 3. Abstrak sudah mencantumkan, latar belakang, tujuan penelitian, metode penelitian, jumlah sampel, hasil penelitian, kesimpulan, dan kata kunci. 4. Pendahuluan telah menjelaskan alasan penelitian ini penting untuk dilakukan 5. Metode penelitian telah mencantumkan desain penelitian, jumlah sampel	pada anak prasekolah 2. Penelitian ini untuk responden yang dipilih adalah ibu anak prasekolah	2. Penelitian ini menggunakan <i>Uji Chi-Squared</i> dan <i>ANOVA</i>

No	Penulis, Tahun dan Judul	Tujuan	Metode	Sampel	Temuan	Kesamaan	Keunikan
					<p>yang digunakan dan teknik pengumpulan data serta waktu & tempat penelitian</p> <p>6. Pengumpulan data menggunakan kuesioner</p> <p>7. Hasil penelitian dijelaskan sesuai dengan tujuan penelitian.</p> <p>8. Penyajian data dalam bentuk tabel</p> <p>B. Kekurangan:</p> <p>1. Peneliti tidak mencantumkan saran untuk peneliti selanjutnya</p> <p>2. Metode penelitian tidak</p>		

No	Penulis, Tahun dan Judul	Tujuan	Metode	Sampel	Temuan	Kesamaan	Keunikan
					mencantumkan teknik sampling 3. Peneliti tidak mencantumkan penelitian lain untuk mendukung hasil penelitiannya		

Dibawah ini merupakan tabel yang berisikan deskriptif topik atau isu yang sedang di review oleh peneliti dari 10 artikel yang didapatkan, Berikut adalah tabel pengetahuan ibu tentang karies :

Tabel 3.2 Deskripsi Topik dalam Artikel Penelitian yang Relevan

A. Topik: Pengetahuan Ibu Tentang karies.

No	Penulis dan Tahun	Deskripsi topik / issue yang sedang direview
1	Ni Putu Chandra Parama Jyoti, Putu Ratna Kusumadewi Giri, Steffano Aditya Handoko, Desak Putu Yuli Kurniati, Luh Wayan Ayu Rahaswanti (2019)	Pengetahuan terhadap kesehatan gigi dan mulut sangat penting dalam menunjang perilaku kesehatan gigi anak. Anak sejak usia dini sangat perlu diberikan pendidikan kesehatan gigi dan mulut oleh ibu untuk meningkatkan pengetahuan mengenai faktor resiko terjadinya penyakit gigi dan mulut. Hasil penelitian yang dilakukan sebagian besar ibu memiliki pengetahuan yang baik sebanyak 31 orang (67,39%) dan 15 ibu yang memiliki pengetahuan buruk (32,61%).
2	Siti Fadlilah (2019)	Pengetahuan ibu yang baik mempunyai pemahaman tentang kesehatan gigi anak dapat menjelaskan secara benar materi tentang definisi kesehatan gigi dan karies, penyebab masalah gigi, tanda karies gigi, dan pencegahan karies. Hasil penelitian didapatkan 32 ibu mempunyai tingkat pengetahuan baik, mayoritas mempunyai anak dengan karies yaitu sebanyak 19 orang (29,7%), 30 ibu yang

mempunyai pengetahuan cukup mayoritas mempunyai anak dengan karies yaitu 25 orang (39,1%) dan 2 ibu yang mempunyai pengetahuan kurang seluruh anaknya mengalami karies.

-
- 3 Rasuna Ulfah, Naning
Kisworo Utami (2020) Pengetahuan orang tua dengan mengawasi anaknya dalam menjaga kebersihan gigi dan mulut. Pengetahuan orang tua 60 responden terdapat 21 responden (35%) memiliki pengetahuan baik dan orangtua yang memiliki pengetahuan kurang baik dalam memelihara kesehatan gigi sebanyak 39 responden (65%).
-
- 4 Yeni Kartika Sari, Yuli
Widyastuti, Anik
Enikmawati (2019) Masalah rendahnya perawatan gigi disebabkan karena masih rendahnya tingkat pengetahuan ibu mengenai pentingnya perawatan gigi, karena kurang atau salah informasi mengenai pentingnya perawatan gigi. Hasil penelitian sebagian besar responden tidak terjadi karies dengan tingkat pengetahuan baik sebanyak 25 responden (100%), responden yang mengalami kejadian karies dengan pengetahuan baik sebanyak 3 responden (25%), pengetahuan cukup sebanyak 4 responden (33.3%), dan pengetahuan yang kurang sebanyak 5 responden (41.7%).

-
- 5 Donna Budiyanthy (2016) Pengetahuan ibu berpengaruh terhadap pemeliharaan kebersihan gigi anak. Pemahaman ibu tentang kebersihan gigi yang salah akan menyebabkan terjadinya karies gigi. Hasil penelitian bahwa ibu yang memiliki pengetahuan baik tentang kebersihan gigi sebanyak 9 orang (15,8%), ibu yang memiliki pengetahuan cukup tentang kebersihan gigi sebanyak 34 orang (59,6%) dan ibu yang memiliki pengetahuan kurang tentang kebersihan gigi sebanyak 14 orang (24,6%).
-
- 6 Haney Lee, Jaegon Kim, Daewoo Lee, Yeonmi Yang (2018) Tingkat pengetahuan dan sikap orang tua berpengaruh terhadap kesehatan gigi dan mulut anak, terutama untuk pendidikan bagi orang tua yang akan berkontribusi dalam meningkatkan kesehatan gigi dan mulut. Pengetahuan ibu tentang kesehatan gigi dan mulut anak rata-rata 10,7. Pertanyaan dengan persentase jawaban benar terendah adalah (35,5%), dan tertinggi (69,5%).
-
- 7 Asmaa Alkhtib dan Abdul Morawala (2018) Pengetahuan dan sikap orang tua dapat berdampak pada kesehatan gigi dan mulut anak di bawah usia lima tahun umumnya menghabiskan sebagian besar waktu mereka dengan orang tua. Hasil penelitian sekitar 37% ibu memberikan ASI dan 30% memberikan susu botol sesuai permintaan. Pengetahuan ibu
-

			mengetahui bahwa semua jenis makanan manis (gula, permen, dan cokelat) sebanyak (63-90%). Sedangkan pengetahuan ibu yang kurang sebanyak 85% ibu menganggap jus jeruk baik untuk gigi.
8	Nishant Mehta, Anil Ankola, Nitika Chawla, Ladusingh Rajpurohit (2021)	Hani,	Ibu adalah panutan utama untuk mengembangkan dan membentuk perilaku kesehatan mulut pada anak. Hasil penelitian sebanyak 54,7% ibu mengetahui bahwa penting untuk menjaga kesehatan mulut yang baik, 32,7% ibu menganggap gigi sulung sama pentingnya dengan gigi permanen, sebanyak 21,4% ibu tidak mengetahui makanan dapat menyebabkan kerusakan gigi, dan 60,2% ibu melakukan pemeriksaan oleh dokter gigi pada saat anak sedang sakit gigi.
9	A.Bani J.Tahmassebi, F.Zawaideh (2021)	Hani,	Persepsi ibu memiliki dampak penting pada kesehatan gigi dan mulut anak. Hasil penelitian ini (N=363) hasil 60,5% bahwa ibu telah menerima informasi mengenai pendidikan kesehatan gigi. Selain itu, 82% (N=489) ibu memiliki pengetahuan yang buruk tentang kesehatan gigi dan mulut terhadap penyebab karies pada anak, sebanyak 11 % (N=69) tidak memiliki pengetahuan ibu tentang kesehatan gigi, dan ibu yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 42,7%.

- 10 Busrah Rashid Noaman, Pengetahuan ibu tentang perawatan kesehatan gigi dan mulut bahwa 86% ibu menjaga Rebwar Fadil Khalid, mengenai cara menyikat gigi untuk mencegah Lezan Dawood Fattah terjadinya karies gigi, ibu memberikan jumlah (2019) pasta gigi yang digunakan sebagian besar mengisi sikat gigi sebanyak 41,9%, dan hanya 26,6% ibu yang mengetahui pentingnya untuk melakukan pemeriksaan secara teratur ke dokter gigi.

Dibawah ini merupakan tabel yang berisikan deskriptif topik atau isu yang sedang di review oleh peneliti dari 10 artikel yang didapatkan, Berikut adalah tabel karakteristik anak prasekolah :

B. Topik : Karakteristik Anak Prasekolah dalam karies gigi

No	Penulis dan Tahun	Deskripsi topik / issue yang sedang direview
1	Ni Putu Chandra Parama Jyoti, Putu Ratna Kusumadewi Giri, Steffano Aditya Handoko, Desak Putu Yuli Kurniati, Luh Wayan Ayu Rahaswanti (2019)	Pada umur 4 tahun terdapat (13,3%), sebanyak (25%) pada umur 5 tahun dan umur 6 tahun dengan hasil (46,67%). Selain itu berdasarkan jenis kelamin, pada perempuan terdapat (36%) seangkan jenis kelamin laki-laki sebanyak (19%).
2	Siti Fadlilah (2019)	Usia anak : 4 tahun sebanyak (31%) 5 tahun (48,4%)

6 tahun (48,4%)

Jenis kelamin :

Perempuan terdapat (54,7%)

Laki-laki sebanyak (45,3%)

Usia anak dengan kejadian karies yang tinggi adalah anak yang berusia 5 dan 6 tahun sebanyak (48,4%). Sedangkan berdasarkan jenis kelamin hasil tertinggi terdapat (54,7%) kebanyakan perempuan.

3	Rasuna Ulfah, Naning Kisworo Utami (2020)	Anak prasekolah usia 5-6 tahun
4	Yeni Kartika Sari, Yuli Widyastuti, Anik Enikmawati (2019)	Anak prasekolah usia 4-6 tahun
5	Donna Budiyanthy (2016)	Anak prasekolah usia 3-5 tahun
6	Haney Lee, Jaegon Kim, Daewoo Lee, Yeonmi Yang (2018)	<p>Usia anak :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Usia 3- 3 tahun 11 bulan (25,0%) 2. Usia 6 tahun 1 bulan (32,2%) 3. Usia 5- 6 tahun kurang 1 bulan (41,8%) <p>Berdasarkan jenis kelamin :</p> <p>Laki laki (49,5%)</p> <p>Perempuan (50,5%)</p> <p>Hasil penelitian didapatkan sebanyak (41,8%) anak berusia 5-6 tahun kurang 1</p>

bulan. Sedangkan hasil tertinggi berdasarkan jenis kelamin perempuan sebanyak (50,5%).

7	Asmaa Alkhtib dan Abdul Morawala (2018)	Berdasarkan jenis kelamin : Laki-laki (46%) Perempuan (53%)
8	Nishant Mehta, Anil Ankola, Nitika Chawla, Ladusingh Rajpurohit (2021)	Usia anak dan jenis kelamin 4. Usia 3 tahun jenis kelamin laki laki sebanyak (54,8%) dan perempuan (54,4%). 5. Uisa 4 tahun jenis kelamin laki-laki terdapat (61,1%) dan pada perempuan sebanyak (38,9%). 6. Usia 5 tahun jenis kelami laki-laki (50,9%) dan perempuan (49,1%).
9	A.Bani Hani, J.Tahmasebi, F.Zawaideh (2021)	Usia anak berkisar antara 3 dan 5 tahun 1. Jenis kelamin laki-laki sebanyak (49,7%) 2. Jenis kelamin perempuan (50,3%)
10	Busrah Rashid Noaman, Rebwar Fadil Khalid, Lezan Dawood Fattah (2019)	Usia anak : 1. Usia 4 tahun dengan hasil (51,2%) 2. Usia 5 tahun sebanyak (77,8%) Berdasarkan Jenis kelamin : Jenis kelamin laki-laki sebanyak (64,3%) Jenis kelamin perempuan (62,2%)

Dibawah ini merupakan tabel yang berisikan deskriptif topik atau isu yang sedang di review oleh peneliti dari 10 artikel yang didapatkan, Berikut adalah tabel karies gigi pada anak prasekolah :

C. Topik: Karies Gigi Pada Anak Prasekolah

No	Penulis dan Tahun	Deskripsi topik/issue yang sedang di review
1	Ni Putu Chandra Parama Jyoti, Putu Ratna Kusumadewi Giri, Steffano Aditya Handoko, Desak Putu Yuli Kurniati, Luh Wayan Ayu Rahaswanti (2019)	Anak usia Taman Kanak-kanak (TK) memiliki risiko besar terkena karies diantaranya faktor makanan, frekuensi menyikat gigi anak, penggunaan fluoride, penggunaan susu botol, angka pendapatan keluarga serta sikap dan perilaku dari orang tua yang berkaitan dengan perawatan gigi dan mulut.
2	Siti Fadlilah (2019)	Karies gigi adalah penyakit infeksi yang bersifat progresif serta akumulatif pada jaringan keras gigi yang ditandai dengan kerusakan jaringan, dimulai dari permukaan gigi hingga meluas ke arah pulpa. Faktor utama penyebab karies yaitu host, mikroorganisme, substrat dan ditambah faktor waktu.
3	Rasuna Ulfah, Naning Kisworo Utami (2020)	Faktor yang dapat mempengaruhi anak mengalami karies gigi antara lain kebersihan rongga mulut, dan pola makan anak. Kebersihan rongga mulut sangat mempengaruhi tinggi rendahnya karies gigi pada anak.

- 4 Yeni Kartika Sari, Yuli Widyastuti, Anik Enikmawati (2019) Karies gigi pada anak pra sekolah berdampak terhadap kurangnya perilaku menggosok gigi setelah makan dan sebelum tidur, konsumsi makanan yang manis dan lengket seperti permen dan coklat, dan kurangnya pengawasan orang tua terhadap anaknya.
-
- 5 Donna Budiyanthi (2016) Anak usia 2-4 tahun memiliki kegemaran untuk makan makanan yang manis, sedangkan orang tua kurang mempedulikan kebiasaan untuk menyikat gigi. Seorang anak tidak terbiasa menggosok gigi maka dari kebiasaan tersebut dapat menyebabkan anak yang mengalami karies.
-
- 6 Haney Lee, Jaegon Kim, Daewoo Lee, Yeonmi Yang (2018) Karies juga dikenal sebagai penggunaan botol susu yang berkepanjangan dapat terbentuk karies ganda yang terjadi pada bayi dan anak-anak akan menyebabkan hal paling terbesar adalah kehilangan gigi. Karies masa kanak-kanak ini ditandai dengan rasa sakit dan gigi.
-
- 7 Asmaa Alkhtib dan Abdul Morawala (2018) Anak prasekolah sering ngemil dan cemilan yang disukai kebanyakan kariogenik seperti terlalu sering konsumsi minuman manis dan makanan bertepung (diet kariogenik), serta pemberian susu botol yang berkepanjangan mempengaruhi kesehatan gigi menyebabkan karies gigi.
-

- 8 Nishant Mehta, Anil Ankola, Nitika Chawla, Ladusingh Rajpurohit (2021) Anak dengan kesehatan mulut yang buruk di usia awal kehidupan mungkin memiliki masalah kesehatan mulut di kemudian hari. Infeksi dini pada gigi permanen oleh mikroorganisme mungkin disebabkan oleh adanya plak atau lesi karies lainnya. Tingginya tingkat karies gigi yang tidak diobati di antara dapat disebabkan oleh sifat multifaktorialnya, di mana banyak faktor risiko seperti sering ngemil, konsumsi susu dengan gula sebelum tidur, menyikat gigi yang tidak tepat, dan kebiasaan kebersihan mulut berkontribusi dalam perkembangan karies gigi.
-
- 9 A.Bani Hani, J.Tahmassebi, F.Zawaideh (2021) Karies anak usia dini merupakan karies gigi yang menyerang anak dibawah usia 6 tahun. Penyebab karies pada gigi anak usia dini seperti penggunaan empeng manis, minum susu menggunakan botol dengan waktu yang lama, kurang menjaga kebersihan mulut sehingga terabaikan, serta peran orang tua dalam mendidik dan mengasuh anak nya agar tidak terjadi karies.
-
- 10 Busrah Rashid Noaman, Rebwar Fadil Khalid, Lezan Dawood Fattah (2019) Karies gigi terjadi karena pada saat usia 3 tahun anak mulai menyikat gigi dan frekuensi menyikat gigi sekali dalam sehari. Perilaku ngemil pada anak kebiasaan mengkonsumsi makanan yang buruk sehingga dapat berdampak negatif terhadap kesehatan gigi. Faktor lain seperti kebiasaan ibu memberikan makanan
-

keriogenik dini sehingga anak mengkonsumsi makanan manis yang berlebihan.

Dibawah ini merupakan tabel yang berisikan deskriptif topik atau isu yang sedang di review oleh peneliti dari 10 artikel yang didapatkan, Berikut adalah tabel hubungan tingkat pengetahuan ibu terhadap kejadian karies pada gigi anak prasekolah:

D. Topik: Hubungan tingkat pengetahuan ibu terhadap kejadian karies pada gigi anak prasekolah

No	Penulis dan Tahun	Deskripsi topik/issue yang sedang direview
1	Ni Putu Chandra Parama Jyoti, Putu Ratna Kusumadewi Giri, Steffano Aditya Handoko, Desak Putu Yuli Kurniati, Luh Wayan Ayu Rahaswanti (2019)	Pengetahuan ibu yang baik dengan tingkat keparahan karies anak yang sangat rendah sebanyak 8 responden (25,8%). Sedangkan ibu dengan tingkat pengetahuan buruk memiliki tingkat keparahan karies anak yang sangat tinggi yaitu sebanyak 9 responden (53,3%). Setelah dilakukan uji Spearman rho didapatkan hasil berupa nilai Level of Significance p value = 0,003 maka dapat disimpulkan terdapat hubungan tingkat pengetahuan ibu mengenai perawatan gigi anak terhadap kejadian karies anak di TK Titi Dharma Denpasar.
2	Siti Fadlilah (2019)	Hasil penelitian hubungan tingkat pengetahuan orang tua tentang kesehatan gigi dengan terjadinya karies pada anak prasekolah di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Wedomartani,

Ngemplak, Sleman Yogyakarta kategori sedang (koefisien korelasi=0,285). Hal ini dapat diartikan bahwa mempunyai kontribusi signifikan pengetahuan tentang kesehatan gigi terhadap terbentuknya karies pada anak prasekolah.

3	Rasuna Ulfah, Naning Kisworo Utami (2020)	Hasil penelitian menunjukkan pengetahuan orangtua dengan karies gigi anak yaitu 0,000 ($p=0,000$), dengan tingkat kemaknaan 5% (0,05) sehingga $p<0,05$ dan perilaku orangtua dengan karies gigi anak yaitu 0,000 ($p=0,000$), dengan tingkat kemaknaan 5% (0,05) sehingga $p<0,05$. Dapat disimpulkan dari hasil penelitian tersebut bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan orangtua dengan karies gigi anak dan ada hubungan antara perilaku orangtua dengan karies gigi anak.
<hr/>		
4	Yeni Kartika Sari, Yuli Widyastuti, Anik Enikmawati (2019)	Berdasarkan hasil uji Contingency Coefficient didapatkan bahwa probabilitas (p) uji signifikan korelasi kedua variabel adalah sebesar 0.000, sehingga nilai $p<0.05$ yang berarti bahwa ada hubungan antara tingkat pengetahuan perawatan gigi dengan kejadian karies gigi.
<hr/>		
5	Donna Budiyanthy (2016)	Berdasarkan hasil uji statistik dengan menggunakan uji Chi Square menunjukkan bahwa $p\text{Value} (=0.033) < \alpha (=0,05)$. Maka

-
- dapat disimpulkan bahwa H_a diterima yaitu ada hubungan sikap ibu tentang kebersihan gigi dan mulut dengan kejadian karies pada anak usia 3-5 tahun.
-
- 6 Haney Lee, Jaegon Kim, Daewoo Lee, Yeonmi Yang (2018) Ada perbedaan yang bermakna secara statistik antara tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut menurut status kebersihan gigi dan mulut ibu ($p = 0,012$), dianalisis bahwa ibu yang menjawab tingkat kebersihan gigi dan mulut baik memiliki tingkat pengetahuan yang lebih tinggi dibandingkan ibu yang menjawab tingkat kebersihan gigi dan mulut baik atau buruk.
-
- 7 Asmaa Alkhtib dan Abdul Morawala (2018) Lebih dari separuh (53%) anak menyikat gigi sendiri dan 48% mendapat pendampingan orang tua dalam menyikat gigi. Ada 248 kasus yang hasil dari pemeriksaan klinis dan kuesioner ibu tersedia menunjukkan ada hubungan antara pengetahuan ibu dengan frekuensi karies anak berdasarkan indeks dmft.
-
- 8 Nishant Mehta, Anil Ankola, Nitika Chawla, Ladusingh Rajpurohit (2021) Secara keseluruhan 205 dan 235 ibu memiliki pengetahuan dan sikap sedang sampai baik. Pengetahuan dan sikap ibu terkait kesehatan mulut secara statistik berhubungan signifikan dengan adanya karies gigi pada anak ($P < 0,05$).

-
- 9 A.Bani Hani, Korelasi antara demografi peserta dan
J.Tahmassebi, karakteristik pendidikan dengan pengetahuan,
F.Zawaideh (2021) sikap dan keyakinan dalam penelitian ini
bahwa tingkat pendidikan dan profesi ibu yang
memiliki pengaruh signifikan secara statistik
terhadap tingkat pengetahuan, sikap dan
keyakinan kesehatan gigi dan mulut ibu
($p < 0,05$).
-
- 10 Busrah Rashid Noaman, Hasil penelitian mengungkapkan bahwa ibu-
Rebwar Fadil Khalid, memiliki sedikit pengetahuan tentang
Lezan Dawood Fattah kesehatan gigi dan mulut dan cara merawat
(2019) kesehatan gigi anak-anak.
-